

ABSTRACT

Debt becomes an important role for companies in obtaining capital loans for the sustainability of the company. The factors that are considered in taking debt policies are FCF, asset structure and liquidity. Property and real estate companies on the IDX in 2017-2019 were made into the population. Samples were taken from 42 companies using purposive sampling technique to determine the sample. Data were analyzed with multiple linear regression

The result of this research shows that FCF variable has sig value. of 0.012 and liquidity has a value of sig. of 0.000 so that the FCF and liquidity variables have a partial effect on debt policy. While the asset structure variable has a significance value of 0.746 so that the asset structure variable does not experience any influence on debt policy. FCF variables, asset structure and liquidity have a joint effect on debt policy.

Keywords: free cash flow, asset structure, liquidity, debt policy

ABSTRAK

Hutang menjadi peran yang penting bagi perusahaan dalam memperoleh pinjaman modal untuk keberlangsungan perusahaan. Adapun faktor yang diperhatikan dalam mengambil kebijakan hutang yaitu *FCF*, struktur aset dan likuiditas. Perusahaan properti dan *real estate* di BEI tahun 2017-2019 dijadikan populasi. Diambil sampel 42 perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Data di analisis dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian diketahui bahwa variabel *FCF* memiliki nilai sig. sebesar 0,012 dan likuiditas memiliki nilai sig. sebesar 0,000 sehingga variabel *FCF* dan likuiditas berpengaruh parsial terhadap kebijakan hutang. Sementara variabel struktur aset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,746 sehingga variabel struktur aset tidak mengalami pengaruh terhadap kebijakan hutang. Variabel *FCF*, struktur aset dan likuiditas berpengaruh secara bersama terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci : *free cash flow*, struktur aset, likuiditas, kebijakan hutang